

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di KUD Mandiri Bayongbong, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan perilakunya terhadap perubahan volume dan aktivitas di unit sapi perah biaya variabel meliputi biaya pembelian susu, biaya transportasi pemasaran susu, upah langsung, biaya operasional laboratorium, jasa produksi, biaya listrik, air, dan telepon, biaya perbaikan kendaraan, fee GKSI dan pengurus, biaya perawatan cilling, dan subsidi unit lain yang besarnya mengikuti perubahan volume penjualan dan pembelian serta tingkat aktivitas. Sedangkan biaya organisasi dan biaya operasional termasuk biaya tetap karena ditetapkan berdasarkan *time costs*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan minimal yang harus dicapai unit usaha sapi perah KUD Mandiri Bayongbong untuk mendapatkan hasil usaha yang ditargetkan sebesar 9% dari penjualan pada tahun sebelumnya. Anggaran biaya yang direncanakan untuk penjualan minimum menggunakan anggaran fleksibel dengan jumlah biaya variabel berubah seiring dengan perubahan volume dan nilai penjualan yang direncanakan.
3. Batas maksimal penurunan penjualan yang boleh terjadi di unit usaha sapi perah yaitu sebesar 12% dari rencana penjualan minimum sesuai hasil usaha yang ditargetkan. Penurunan penjualan tidak boleh rendah dari titik impas yang telah

diperhitungkan pada tingkat harga, volume penjualan, biaya tetap dan biaya variabel tertentu.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat ekonomi yang diterima anggota akan meningkat Rp 34,08 per liter pada saat penjualan minimum. Anggota akan mendapatkan manfaat ekonomi yang lebih besar apabila penjualan dan hasil usaha di unit sapi perah mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang diajukan adalah:

1. Hasil usaha yang ditargetkan dapat dicapai apabila volume usaha unit sapi perah meningkat. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kualitas pakan ternak melalui investasi lahan hijau dan peningkatan nutrisi pakan konsentrat agar dapat mencapai produktivitas dan kualitas lebih dari titik impas yang telah diperhitungkan serta mampu mencapai volume usaha yang ditargetkan.
2. Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan mengenai manfaat ekonomi yang diterima anggota, seiring dengan adanya peningkatan hasil usaha maka koperasi perlu memberikan tambahan manfaat ekonomi berupa peningkatan dana untuk menjamin produktivitas pemeliharaan sapi. Seperti peningkatan dana IB/Keswan agar menambah populasi sapi laktasi sehingga menghasilkan susu yang berkualitas tinggi sehingga mengurangi penyusutan susu dan risiko yang harus ditanggung koperasi.